

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap variabilitas return saham. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabilitas return saham yang diproksikan oleh standar deviasi return saham dan variabel independennya adalah mekanisme *corporate governance* yang diproksikan oleh ukuran dewan komisaris, ukuran komisaris independen, ukuran komite audit, ukuran dewan direksi dan struktur kepemilikan yang digunakan adalah struktur kepemilikan manajerial dan institusional. Variabel kontrolnya adalah *Return On Asset*, *Leverage* dan *Size*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014. Total sampel dalam penelitian ini adalah 1239 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial dan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabilitas *return* saham. Ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, *leverage* dan *size* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabilitas *return* saham.

Kata kunci: variabilitas *return* saham, mekanisme *corporate governance*, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, *return on asset*, *size*.